

DAFTAR PUSTAKA

- Alaerts, G. A., dan Santika S. S., 1984. Metode Penelitian Air. Usaha Nasional, Surabaya. 130-159.
- Alamsyah, B., 2007. Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Pupuk Kaltim Bontang Untuk Memenuhi Baku Mutu Lingkungan. *Tesis*, Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang. 6-78.
- Badan Pusat Statistika, 2016. Kecamatan Pacet Dalam Angka. BPS Kabupaten Mojokerto, Mojokerto. 31-35.
- Bachmann A., Beard V. L., dan McCarty P. L., 1985. Performance characteristics of the anaerobic baffled reactor. *Water Res.* 19:99–106.
- Barber, W. P., Stuckey, D.C., 1999. The Use of The Anaerobic Baffled Reactor (ABR) for Wastewater Treatment: A Review. *Water Research* 33 (7), 1559-1578.
- Barnhart, E. L., and Eckenfelder, Jr. W. W., 1962. Effect of Sewage Waste Characteristics On Oxygen Coefficients. *USPHS* 4694, 15-16.
- Bell, J., 2002. Treatment of Dye Wastewaters in The Anaerobic Baffled Reactor And Characterization Of The Associated Microbial Populations. University of Natal, Durban.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2013. Petunjuk Teknis Operasi dan Pemeliharaan Sanitasi Perkotaan Berbasis Masyarakat. Ditjen Cipta Karya, Jakarta. 7-12.
- Effendi, H., 2003. Telaah Kualitas Air. Kanisius, Yogyakarta. 47-67.
- Eriksson, E. Auffarth, K.P, Henze, M. & Ledin, A., 2002. Characteristics of Grey Wastewater. *Urban Water* 4 (1), 85-104.
- Fakhrizal, 2004. Mewaspadaai Bahaya Limbah Domestik di Kali Mas. Lembaga Kajian Ekologi dan Konservasi Lahan Basah, Surabaya.
- Grobicki, A, dan Stuckey, DC. 1989. The Role of Formate in The Anaerobic Baffled Reactor. *Water Res*, 23.
- Gutterer, B. Sasse, L. Panzerbieter, T. & Reckerzügel, T. 2009. *Decentralised Wastewater Treatment Systems (DEWATS) And Sanitation In Developing Countries: A Practical Guide.*

- Karyadi, L., 2010. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal Di RT 30 RW 07 Kelurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 67.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2003. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 112 tahun 2003 tentang Baku Mutu Limbah Air Domestik. Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta. 1-4.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2016. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, Jakarta. 15-16.
- Kodoatie, Robert J., dan Roestam, Sjarief. 2005. Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu. Andi Offset, Yogyakarta. 38-40.
- Komarawidjaja, W., S. Sukimin, E. Arman. 2005. Status Kualitas Air Waduk Cirata dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ikan Budidaya. *Jurnal Teknik Lingkungan P3TL-BPPT*. 6(1), 268-273.
- Lubis, Z., dan Affandi, N.A., 2014. Kebutuhan Air Bersih di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. *Jurnal Teknika*. 6(2), 577.
- Metcalf and Eddy, Inc., 1991. Wastewater Engineering: Treatment and Reuse. 3rd Edition. McGraw Hill, New York. 170-579.
- Metcalf and Eddy, Inc., 2003. Wastewater Engineering: Treatment, Disposal and Reuse. 4th Edition. McGraw Hill, New York. 311-1330.
- Mukhtasor. 2007. Pencemaran Pesisir dan Laut. PT. Pradnya Paramita, Jakarta. 21.
- Octavianus, K., 2017. Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik Skala Kawasan di Kota Sidoarjo, *Jurnal Teknik ITS*. 6(2), 2337-3539.
- Orozco, A., 1988. Anaerobic Wastewater Treatment Using An Open Flow Baffled Reactor at Low Temperature. Fifth International Symposium on Anaerobic Digestion, *Poster Paper Book*. Bologna.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2002. Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 45 Tahun 2002 tentang Baku Mutu Limbah Cair Bagi Industri atau Kegiatan Usaha Lainnya di Jawa Timur, Surabaya. 1-3.
- Polprasert, C., 1996. Organic Waste Recycling 2nd ed. John Wiley and Sons, Chichester. 35-40.

- Purwanto, E., (2008). Studi Anaerobic Baffled Reactor (ABR) untuk Mengolah Air Limbah Domestik dari Rumah Susun. *Tugas Akhir*, Teknik Lingkungan ITS.
- Qasim, S. R., 1985. Wastewater Treatment Plants: Planning, Design and Operation. CBS College Publishing. 2nd Edition. PWS Publishing Co. Boston, USA. 158-413.
- Ramachandran, A., 1986. The Design of Shallow Sewer Systems. Nairobi, USA. 22-30.
- Reynolds, T. D., dan Richards, P. A., 1996. Unit Operations and Processes in Environmental Engineering. 2nd Edition. PWS Publishing Company, Boston. 134-754.
- Said, N. I., 2002. Pengolahan Air Limbah Industri Kecil Tekstil Dengan Proses Biofilter Anaerob-Aerob Tercelup Menggunakan Media Plastik Sarang Tawon. *Jurnal Teknologi Lingkungan* 2(2), 128.
- Saravanan, V., dan Sreekrishnan, T. R. 2006. Modelling Anaerobic Biofilm Reactors: A Review. *Jurnal*. *Journal of Environmental Management* 81(8), 1-18.
- Sasse, Ludwig. 1998. Decentralised Wastewater Treatment in Developing Countries (*DEWATS*). Borda, Jerman. 125-145.
- Sosrodarsono, Suyono dan Kensaku T. 2006. Hidrologi Untuk Pengairan, Cetakan Kesepuluh. Pradnya Pramitha, Jakarta. 11-14.
- Sugiharto, 1987. Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah. UI-Press, Jakarta. 95-143.
- Sugiharto, 2008. Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah. UI-Press, Jakarta. 57-121.
- Badan Standardisasi Nasional, 2008. SNI 6989-59.2008 tentang Metode Pengambilan Contoh Air Limbah. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional, 2004. SNI 06-6989.11-2004 tentang cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan alat pH meter. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional, 2009. SNI 6989-72.2009 tentang cara uji kebutuhan BOD. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional, 2004. SNI 06-6989.15.2004 tentang cara uji kebutuhan KOK. BSN, Jakarta.

- Badan Standardisasi Nasional, 2004. SNI 06-6989.3.2004 tentang cara uji padatan tersuspensi total (*Total Suspended Solid*, TSS) secara gravimetri. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional, 2004. SNI 06-6989.10.2004 tentang cara uji minyak dan lemak secara gravimetri. BSN, Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional, 2005. SNI 06-6989.30.2005 tentang cara uji kadar amonia dengan spektrofotometer secara fenat. BSN, Jakarta.
- Tarigan, P., 1983. Kimia Organik Bahan Makanan. Alumni, Bandung. 65-66.
- Tchobanoglous, G., Burton, F. L., dan Stensel, H. D. 2003. *Wastewater Engineering: Treatment and Resource Recovery, 4th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Tilche, A. and Vieira S.M.M. 1991. *Discussion On Reactor Design Of An-aerobic Filters And Sludge Bed Reactors*. Wat. Sci. Technol.
- Tilley, E., Lüthi, C., Morel, A., Zurbrügg, C., & Schertenleib, R. 2014. *Compendium of Sanitation Systems and Technologies 2nd Revised Edition*. Dübendorf: Swiss 202 Federal Institute of Aquatic Science and Technology (EAWAG)
- Togatorop, R., 2009. Korelasi Antara Biological Oxygen Demand (BOD) Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Terhadap pH, Total Suspended Solid (TSS), Alkalinitas, dan Minyak Lemak. *Tesis*, Jurusan Kimia Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. 12-13.
- Ulya, A., & Marsono B. D., 2014. Perencanaan SPAL dan IPAL Komunal di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus Perumahan Karangtengah Prandon Perumahan Karangasri dan Kelurahan Karangtengah), *Jurnal Teknik POMITS*. 3(2),
- Wanasen, Sri-Anant. 2003. Potential of The Anaerobic Baffled Reactor as Decentralized Wastewater Treatment System in The Tropics. AIT, Thailand. 23.
- Widayat, W., & Said, N. I., 2005. Rancang Bangun Paket IPAL Rumah Sakit Dengan Proses Biofilter Anaerob-Aerob Kapasitas 20-30 m³ per Hari. JAI 1(1), 2-5.
- Yuwono, R. & Adinugroho, E., 2006. Buku Pegangan Manajer Pengendalian Pencemaran Air. Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah Propinsi Jawa Barat, Jakarta. 7-10.